

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dengan mempertimbangkan secara parsial seluruh variabel: tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan sosialisasi SAK EMKM maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh hipotesis yang dimasukkan dalam penelitian ini diterima dan berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan didorong dengan adanya tingkat pendidikan yang memungkinkan lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin patuh secara finansial terhadap SAK-EMKM dalam kegiatan pengelolaan operasional usahanya.

Selain tingkat pendidikan, penyusunan laporan keuangan juga bergantung pada pemahaman akuntansi para pelaku UMKM. Jika para pelaku usaha memahami apa itu akuntansi dan mengetahui seluruh proses yang ada, maka mereka akan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM yang berlaku. Selain itu, penyusunan laporan keuangan juga dipengaruhi oleh sosialisasi. Jika pelaku UMKM sudah mengetahui cara menyusun laporan keuangan namun belum sepenuhnya memahami manfaat penyusunan laporan keuangan, maka pelaku ekonomi tersebut enggan menyusun laporan keuangan.

Sebaliknya, jika sosialisasi dan penjelasan rinci diberikan kepada pelaku usaha, maka keinginan mereka untuk menyusun laporan keuangan dengan baik akan terdorong.

5.2. Saran

1. Dinas terkait

Dinas terkait dapat memberikan fasilitas kepada pelaku UMKM berupa software akuntansi digital yang sesuai dengan SAK EMKM agar mempermudah para pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan dan penyusunan pelaporan keuangan dan memberikan sosialisasi penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM kepada UMKM.

2. Universitas

Universitas atau kampus dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) sesuai dengan ilmu yang dimilikinya, tentunya dalam hal ini di bidang akuntansi memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM pentingnya penyusunan laporan keuangan dan informasi mengenai laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

3. UMKM

Sebagai salah satu yang berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia dan peningkatan pendapatan negara UMKM diharapkan dapat aktif menyesuaikan

peraturan pengelolaan keuangan untuk terus meningkatkan usahanya, sehingga keuntungan UMKM dapat terjaga dengan baik dan sistematis. Selain itu kepada pelaku UMKM diharapkan memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku saat ini dan menyusun laporan keuangan atau akuntansi lebih detail sehingga informasi yang diterima para pelaku UMKM akan lebih lengkap dan terpercaya karena mereka menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku.

4. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mampu menggunakan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Misalnya kecerdasan intelektual sebagai variabel moderasi. Menurut Defiansih & Kardiyem (2021) tingkat kecerdasan intelektual seseorang menentukan kemampuannya dalam mengingat, menghitung, mengarahkan perilaku dan memecahkan masalah.

5.3. Keterbatasan Penelitian

1. UMKM di Kecamatan Sawahan belum menerapkan penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM namun sudah melakukan pencatatan secara sederhana sesuai dengan batas pemahamannya.
2. Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda yang sering menjadi pertimbangan dalam pembahasan UMKM. Oleh karena itu, nilai keunikan penelitian ini cenderung kurang.